

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO
SKRIPSI, MEI 2024**

Resti Nurohmah

Faktor - Faktor Yang Berhubungan dengan Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung

xvii + 72 halaman + 10 tabel + 7 gambar + 12 lampiran

ABSTRAK

Kehamilan merupakan penyatuan dari sperma dan ovum yang terjadi antara kehidupan sebelum memiliki anak di dalam kandungan, yang dihitung dari pertama haid terakhir dan berlangsung selama 40 minggu. Anemia merupakan suatu kondisi dimana kurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin (Hb) sehingga tidak mampu memenuhi funggsinya sebagai pembawa oksigen keseluruh jaringan. Menurut data WHO memperkirakan 36,5% wanita hamil diseluruh dunia mengalami anemia. Dinas Kesehatan Kota Metro mencatat terdapat 31,8% ibu hamil dengan anemia, dan prevalensi tertinggi terdapat di Puskesmas Ganjar Agung sebesar 25,5% kasus. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Ganjar Agung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Variabel independen penelitian ini adalah umur, paritas, dan konsumsi tablet Fe, sedangkan variabel dependen yaitu anemia pada ibu hamil. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Ganjar Agung sebanyak 50 responden dengan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan uji statistik *chi-square*.

Hasil didapatkan ibu hamil dilihat dari umur yang tidak beresiko 38,0%, yang beresiko paritas 46,0%, tidak patuh mengkonsumsi tablet fe 58,0%. Hasil bivariate diperoleh *p-value* 0,019 artinya ada hubungan antara umur dengan anemia, paritas dengan *p-value* 0,002 artinya ada hubungan paritas dengan anemia, konsumsi tablet fe 0,000 artinya ada hubungan antara konsumsi tablet fe dengan anemia.

Simpulan dalam penelitian adalah terdapat hubungan antara umur dengan anemia, ada hubungan paritas dengan anemia dan kepatuhan konsumsi tablet fe dengan anemia pada ibu hamil. Saran untuk tenaga kesehatan dapat memberikan konseling terkait anemia pada ibu hamil khususnya dalam mengkonsumsi tablet fe, dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan varibel yang belum diteliti.

Kata kunci : Umur, Paritas, Konsumsi Tablet Fe, Anemia

Daftar Bacaan : 27 (2015-2024)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
MIDWIFERY DEPARTEMEN METRO
MIDWIFERY PROGRAM
THESIS, MAY 2024**

Resti Nurohmah

Factors Associated with Anemia in Pregnant Women in the Ganjar Agung Health Center Working Area

xvii + 72 pages + 10 tables + 7 Figures + 12 attachments

ABSTRACT

Pregnancy is the union of the sperm and ovum that occurs between life before having a child in the womb, which is calculated from the first menstrual period and lasts for 40 weeks. Anemia is a condition where the lack of red blood cells (erythrocytes) in the blood circulation or hemoglobin (Hb) mass so that it is unable to fulfill its function as an oxygen carrier to all tissues. According to WHO data, it is estimated that 29,9% of pregnant women around the world experience anemia. The Metro City Health Office noted that there were 31.8% of pregnant women with anemia, and the highest prevalence was in the Ganjar Agung Health Center at 25,5% of cases. The purpose of this study was to determine the factors associated with anemia in pregnant women at Puskesmas Ganjar Agung.

The type of research used is quantitative with a cross sectional approach. The independent variables of this study were age, parity, and Fe tablet consumption, while the dependent variable was anemia in pregnant women. The sample of this study were pregnant women who conducted examinations at the Ganjar Agung Health Center as many as 50 respondents with accidental sampling technique. Data collection using questionnaires and statistical tests.

The results obtained by pregnant women seen from the age that is not at risk 38.0%, which is at risk of parity 46.0%, not obedient to consume fe tablets 58.0%. Bivariate results obtained p-value 0.019 means there is a relationship between age and anemia, parity with p-value 0.002 means there is a relationship between parity and anemia, fe tablet consumption 0.000 means there is a relationship between fe tablet consumption with anemia.

The conclusion of the study is that there is a relationship between age and anemia, there is a relationship between parity and anemia and fe tablet consumption compliance with anemia in pregnant women. Suggestions for health workers can provide counseling related to anemia in pregnant women, especially in consuming fe tablets, and further researchers can develop variables that have not been studied.

Keywords : Age, Parity, Fe Tablet Consumtion, Anemia

Reading List : 27 (2015-2024)